Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 1125-1130
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi

Said Hamzali, Dimas Bagus Susanto
Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala
Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara
hamzali_psdku@usk.ac.id, dimasbagussusanto@stiapen.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap minat investasi di pasar modal dengan menggunakan financial self-efficacy sebagai varibel moderasi. Adapun studi kasus pada penelitian ini adalah generasi Z yang berada di Provinsi Aceh) dengan sampel yang digunakan sebanyak 150 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi, lingkungan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi, dan financial self-efficacy memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap minat investasi serta financial self-efficacy memoderasi hubungan antara lingkungan sosial terhadap minat investasi.

Kata kunci: literasi keuangan, lingkungan sosial, minat investasi, financial self-efficacy.

1. Latar Belakang

Pasar modal sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek[1] . Pada saat ini Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa pemerintah Indonesia telah melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan pasar modal agar pasar keuangan di Indonesia tetap berkembang seperti tahun-tahun sebelumnya. Strategi yang dimaksud tersebut di antaranya, mengembangkan produk pasar modal, memperkuat infrastruktur pasar moda, meningkatka literasi dan inklusi keuangan pasar modal, dan memperkuat sinergi dengan pemangku kepentingan[2].

Hal ini sejalan dengan laporan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebut jumlah investor pasar modal pada Desember tahun 2024 mencapai 14,87 juta single investor identification (SID) atau meningkat 22,21% dibandingkan Desember 2023 yang sebanyak 12,16 juta. Kenaikan jumlah investor pasar modal sepanjang tahun lalu lebih kencang dibandingkan 2023 yang meningkat 18% dibandingkan 2022. Jumlah investor pasar mayoritas disumbang investor ritel atau individu yang mencapai 99,7% dan didominiasi investor berusia muda atau di bawah 40 tahun yang menyumbang 79,31% terhadap total investor pasar modal[3].

Investasi dianggap sebagai suatu yang sangat penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2024. Pada acara pembukaan *Investor Daily Summit* 2023, manta Presiden Republik Indonesi ke-7 Joko Widodo menegaskan bahwa kegiatan ekspor dan investasi merupakan hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi agar tetap stabil[4]. Menurut Hartono, investasi merupakan kegiatan penundaan konsumsi masa kini dengan tujuan memasukkan konsumsi tersebut ke aktiva produktif dalam jangka periode waktu tertentu[5]. Investasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan menyimpan kekayaan yang dimiliki untuk mendapatkan bunga atau keuntungan[6].

Sementara itu, terdapat faktor-faktor yang memengaruhi individu sebelum akhirnya memutuskan untuk melakukan investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Addo Ryandana et al., (2023), salah satu temuanya menyatakan bahwa secara simultan variabel motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anak milenial[7]. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Azkia et al., (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal[8].

Namun hasil penelitian tersebut diatas tidak sejalan dengan hasil penelitian Muttaqin & Ayuningtyas (2022), yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.[9]

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui akan adanya hasil temuan yang tidak konsisten. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian terkait minat investasi generasi Z Provinsi Aceh untuk melakukan investasi di pasar modal dengan menggunakan financial self efficacy sebagai variabel moderasi di antara variabel independen dan independen.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kuantitati. Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian terhadap permasalahan berupa fakta yang terjadi pada suatu populasi[10]. Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh genarasi Z yang ada di Provinsi Aceh yang berjumlah 150 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampling *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan program WarpPLS versi 5.0.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan adanya kerangka teori yang ada, maka hipotesis penelitian ini adalah :

a. H1: literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pasar modal
b. H2: lingkungan social berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pasar modal
c. H3: *financial self-efficacy* memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap minat investasi pasar modal
d. H4: *financial self-efficacy* memoderasi hubungan antara lingkungan sosial terhadap minat investasi pasar modal

3. Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan dari Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal dengan *Financial Self-Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Generasi Z di Provinsi Aceh). Berikut adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan :

3.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Terdapat 3 kriteria dalam analisis evaluasi model yaitu *convergent validity*, *discriminat validity* dan *composite reliability*. Berikut ini adalah hasil pengolahan data :

3.1.1 *Convergent Validity*

Convergent Validity dari model pengukuran dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor konstruknya *(loading factor)*. Suatu model dikatakan baik dan memenuhi pengujian *convergent validity* apabila nilai loading faktor ≥ 0,70 dan nilai p-value < 0,05 dianggap signifikan. Nilai loading faktor 0,6 – 0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory.* Akan tetapi, menurut Chin dalam Latan dan Ghozali (2014) untuk tahap awal pengembangan nilai loading faktor antara 0,5 – 0,6 masih dapat dikatakan valid[11]. Berikut hasil pengolahan *convergent validity* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 1 Convergent Validity

Indikator	Nilai Loading	*p - value*	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)			
LK1	0.747	<0.001	Memenuhi
LK2	0.826	<0.001	Memenuhi
LK3	0.721	<0.001	Memenuhi
LK4	0.687	<0.001	Memenuhi
LK5	0.723	<0.001	Memenuhi
LK6	0.792	<0.001	Memenuhi
LK7	0.645	<0.001	Memenuhi
LK8	0.779	<0.001	Memenuhi
Lingkungan Sosial (X2)			

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.631
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

LS1	0.651	<0.001	Memenuhi
LS2	0.681	<0.001	Memenuhi
LS3	0.757	<0.001	Memenuhi
LS4	0.764	<0.001	Memenuhi
LS5	0.735	<0.001	Memenuhi
Financial Self-Efficacy (Y)			
FSE1	0.861	<0.001	Memenuhi
FSE2	0.892	<0.001	Memenuhi
FSE3	0.700	<0.001	Memenuhi
FSE4	0.843	<0.001	Memenuhi
FSE5	0.791	<0.001	Memenuhi
Minat Investasi (Z)			
MI1	0.754	<0.001	Memenuhi
MI2	0.696	<0.001	Memenuhi
MI3	0.792	<0.001	Memenuhi
MI4	0.793	<0.001	Memenuhi
MI5	0.803	<0.001	Memenuhi
MI6	0.729	<0.001	Memenuhi
MI7	0.715	<0.001	Memenuhi

Sumber : Hasil Output WarpPLS 5.0 yang telah diolah, 2025

Dari hasil tabel diatas, dilihat bahwa *loading factor* dari item pembentuk konstruk gaya kepemimpinan, pembelajaran organisasi, inovasi organisasi dan kinerja organisasi adalah valid semuanya dengan nilai *loading factor* yang dihasilkan > 0.5 sehingga telah memenuhi syarat *convergent validity*.

3.1.2. *Discriminat Validity*

Discriminat validity dinilai dari *cross-loading* pengukuran dengan konstruk. Konstruk laten akan memprediksi indikator/dimensinya lebih baik dari pada konstruk lainnya. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya maka validitas diskriminan terpenuhi. Hasil pengujian *discriminat validity* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Discriminat Validity (cross-loading)

Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Lingkungan Sosial (X2)	Minat Investasi (Z)	Financial Self Efficiacy (Y)
LK1	(0.747)	-0.064	-0.416	0.773
LK2	(0.826)	-0.229	-0.081	0.272
LK3	(0.721)	-0.124	-0.001	-0.038
LK4	(0.687)	0.482	-0.511	0.651
LK5	(0.723)	0.172	0.135	-0.541
LK6	(0.792)	-0.047	0.095	-0.406
LK7	(0.645)	-0.064	0.451	-0.571
LK8	(0.779)	-0.065	0.340	-0.180
LS1	-0.220	(0.651)	-0.145	0.407
LS2	-0.415	(0.681)	-0.476	0.617
LS3	0.066	(0.757)	0.269	-0.120
LS4	0.139	(0.764)	0.168	-0.180
LS5	0.367	(0.735)	0.118	-0.623
MI1	-0.183	-0.050	(0.754)	-0.251
MI2	0.005	0.339	(0.696)	0.200
MI3	0.183	0.056	(0.792)	-0.389
MI4	0.247	0.025	(0.793)	-0.603
MI5	0.034	-0.313	(0.803)	0.303
MI6	-0.487	-0.110	(0.729)	0.375
MI7	0.170	0.096	(0.715)	0.446
FSE1	-0.144	0.047	0.343	(0.861)
FSE2	0.085	0.157	0.043	(0.892)
FSE3	-0.482	-0.062	-0.320	(0.700)
FSE4	0.336	-0.209	0.124	(0.843)
FSE5	0.130	0.049	-0.271	(0.791)

Sumber : Hasil Output WarpPLS 5.0 yang telah diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan konstruk memenuhi kriteria discriminant validity, dimana seluruh konstruk laten memprediksi indikator mereka lebih besar dibandingkan dengan indikator lainnya.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.631
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.1.3. *Composite Reliability*

Pengujian selanjutnya adalah pengujian composite reliability yang bertujuan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam suatu model penelitian. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya > 0.7, berikut adalah hasil pengujiannya.

Tabel 3. *Composite Reliability*

No	Variabel	Composite Reliability	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0.907	Reliabel
2	Lingkungan Sosial (X2)	0.842	Reliabel
3	Financial Self-Efficacy (Y)	0.911	Reliabel
4	Minat Investasi (Z)	0.903	Reliabel

Sumber : Hasil Output WarpPLS 5.0 yang telah diolah, 2025

Dari tabel diatas, bisa kita lihat bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa composite reliability yang memuaskan dari masing-masing konstruk, yaitu lingkungan keuangan (0.907), lingkungan sosial (0.842), *Financial Self-Efficacy* (0.911), dan minat investasi (0.903). Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki reliability yang tinggi atau sudah memenuhi uji reliabilitas.

3.2. Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model)

Evaluasi struktural (Inner Model) yang meliputi uji kecocokan model (model fit and quality indices), path coefficient, dan R^2. Pada uji kecocokan model ini terdapat 10 indeks pengukuruan, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. *Model Fit and Quality Indices*

No	Pengukuran	Hasil	p-value	Kriteria	Keterangan
1	Average path coefficient(APC)	0.411	P<0.001	P < 0.05	Diterima
2	Average R-squared (ARS	0.939	P < 0.001	P < 0.05	Diterima
3	Average adjusted R-squared (AARS)	0.937	P < 0.001	P < 0.05	Diterima
4	Average block VIF (AVIF)	4.014	≤ 5 dan idealnya ≤ 3,3		Diterima
5	Average full collinearity VIF (AFVIF)	4.731	≤ 5 dan idealnya ≤ 3,3		Diterima
6	Tenenhaus GoF (GoF)	0.754	small ≥ 0.1, medium ≥ 0.25, dan large ≥ 0.36		Diterima (large)
7	Sympson's paradox ratio (SPR)	1.000	≥ 0.7, dan idealnya = 1		Diterima
8	R-squared contribution ratio (RSCR)	1.000	≥ 0.9, dan idealnya = 1		Diterima
9	Statistical suppression ratio (SSR)	1.000	≥ 0.7		Diterima
10	Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	1.000	≥ 0.7		Diterima

Sumber : Hasil Output WarpPLS 5.0 yang telah diolah, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat model mempunyai fit yang baik dilihat dari 10 (sepuluh) ukuran model fit, dimana nilai p-value untuk Average path coefficient (APC), Average R-squared (ARS), Average adjusted R-squared (AARS) <0.05 dengan nilai APC = 0.411, nilai ARS = 0.939 dan nilai AARS = 0.937, begitu juga dengan nilai Average block VIF (AVIF) dan Average full collinearity VIF (AFVIF), yang dihasilkan <3.3, yang berarti bahwa tidak ada masalah multikolonieritas antar indikator dan antar variabel laten. GoF yang dihasilkan yaitu 0.754 yang berarti model fit sangat baik maka dapat disimpulkan bahwa GoF model ini termasuk kedalam kategori large. Kemudian untuk indeks Sympson's paradox ratio (SPR), R-squared contribution ratio (RSCR), statistical suppression ratio (SSR) dan nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR) mengahasilkan nilai sama dengan 1, yang berarti tidak ada problem kausalitas di dalam model. Jadi dari hasil tersebut 10 ukuran model fit sudah terpenuhi semuanya sehingga dapat dikatakan model tersebut memenuhi persyaratan model fit.

3.3. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan pada nilai signifikansi dan *path coefficients*. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini yaitu 5% (P-values < 0.05). Berikut disajikan gambar hasil pengujian hipotesis penelitian yang telah diperoleh berdasarkan pengolahan data dengan WarpPLS 5.0 :

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.631
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

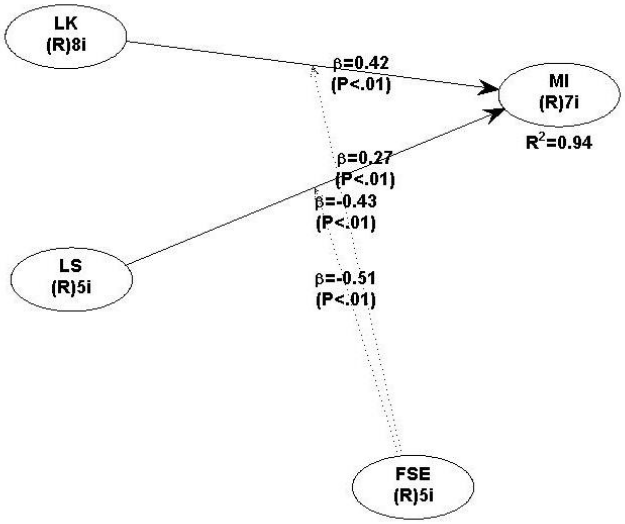

Gambar 1. *Output Full Measurement Model*

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi
   Hasil analisis data menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap minat investasi dapat diterima (Ha Diterima), karena nilai signifikansinya ($p<0.001$) dan nilai koefisien jalurnya bersifat positif $\beta = 0.42$. dari hasil tersebut menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi , yang berarti bahwa berbagai edukasi mengenai berinvestasi di Pasar Modal yang di pelajari oleh generasi Z menjadi factor utama atau pertimbangan bagi genarasi Z di Provinsi Aceh untuk berinvestasi di Pasar Modal.
2. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi
   Hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan sosial terhadap minat investasi dapat di terima (Ha Diterima) dengan nilai signifikansinya ($p<0.001$) dan nilai koefisien jalurnya bersifat positif $\beta = 0.27$. dari hasil tersebut menjelaskan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, yang artinya lingkungan sosial menjadi faktor yang mempengaruh genarasi Z di Provinsi Aceh untuk menabung di Pasar Modal. Jadi nilai lingkungan sosial yang baik akan mendorong minat genarasi Z untuk menabung di Pasar Modal
3. *Financial Self-Efficacy* memoderasi hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi
   Hasil analisis data menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* signifikan ($p<0.001$) menjadi pemoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi. Namun *financial self-efficacy* berpengaruh tidak langsung secara negatif ($\beta = -0.43$). Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa *financial self-efficacy* pemoderasi murni dan berinteraksi dengan prediktor tanpa menjadi variabel prediktor. Hal ini dikarenakan genarasi Z di Provinsi Aceh memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengelola dan meraih tujuan keuangan. Namun *financial self-efficacy* berpengaruh tidak langsung secara negatif sebagai pemoderasi antara literasi keuangan terhadap minat investasi. Sehingga disimpulkan bahwasannya ada pengaruh negatif (memperlemah) namun signifikan terhadap variabel *financial self-efficacy* dalam memoderasi hubungan literasi keuangan dengan minat investasi. Hal ini berarti, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki genarasi Z di Provinsi Aceh, maka akan menurunkan kemungkinan minat genarasi Z di Provinsi Aceh untuk melakukan investasi di Pasar Modal.

4. *Financial Self-Efficacy* memoderasi hubungan antara Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi
   Hasil analisis data menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* signifikan ($p<0.001$) menjadi pemoderasi pengaruh lingkungan sosial terhadap minat investasi. Namun *financial self-efficacy* berpengaruh tidak langsung secara negatif ($\beta = -0.51$). Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa *financial self-efficacy* pemoderasi murni dan berinteraksi dengan prediktor tanpa menjadi variabel prediktor. Hal ini menunjukkan bahwa ketika genarasi Z di provinsi terbiasa berada di lingkungan dengan orang yang terjun dalam investasi, maka akan menerima keyakinan mengenai investasi dari pandangan orang lain

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.631
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

di sekitarnya yang telah berinvestasi sehingga dapat memengaruhi pemikirannya untuk ikut melakukan investasi di pasar modal. Namun *financial self-efficacy* berpengaruh tidak langsung secara negatif sebagai pemoderasi antara lingkungan sosial terhadap minat investasi. Sehingga disimpulkan bahwasannya ada pengaruh negatif (memperlemah) namun signifikan terhadap variabel *financial self-efficacy* dalam memoderasi hubungan lingkungan sosial dengan minat investasi. Hal ini berarti, *financial self-efficacy* oleh genarasi Z di Provinsi Aceh dapat mengurangi efek pengaruh lingkungan sosial terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi, lingkungan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi, dan *financial self-efficacy* memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap minat investasi serta *financial self-efficacy* memoderasi hubungan antara lingkungan sosial terhadap minat investasi.

Referensi

[1] ojk.go.id, *Buku Saku Pasar Modal*, Cetakan Pe. Jakarta: Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, 2023.
[2] E. Nordiansyah, "Strategi Pemerintah Dorong Pengembangan Pasar Modal Syariah.," Medcom.id. [Online]. Available: https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/akWxoD3K-strategi-pemerintah-dorong-pengembangan-pasar-modal-syariah
[3] ksei, "Statistik Pasar Modal Indonesia," Jakarta, 2025. [Online]. Available: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2025_final.pdf
[4] Kementerian Sekretariat Negara, "Presiden Tekankan Pentingnya Peningkatan Ekspor dan Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi," Biro Pers, Media dan Informasi Sekretariat Presiden - Kementerian Sekretariat Negara. [Online]. Available: https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/presiden-tekankan-pentingnya-peningkatan-ekspor-dan-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi/
[5] J. Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (4th ed.)*. Yogyakarta: BPFE, 2017.
[6] A. A. Kusnindar, . W., and Y. Prastiyo, "Membangun Kesadaran Investasi Melalui Sekolah Pasar Modal," *J. Bagimu Negeri*, vol. 6, no. 1, pp. 4–9, 2022, doi: 10.52657/bagimunegeri.v6i1.1717.
[7] A. Ryandana, S. Hermuningsih, and P. P. Sari, "Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial," *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 7, no. 1, p. 226, 2023, doi: 10.33087/ekonomis.v7i1.818.
[8] A. Aziz and S. Zakir, "Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan," vol. 2, no. 3, pp. 1030–1037, 2022.
[9] R. Muttaqin and R. D. Ayuningtyas, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang)," *Stab. J. Manag. Bus.*, vol. 5, no. 1, pp. 75–85, 2022, doi: 10.26877/sta.v5i1.12008.
[10] S. Budi Gautama and H. Ali, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022.
[11] I. Ghozali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.631
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)